ABSTRAK

Selvina Dafara, 2022. *Pengaruh Interaksi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKN 1 Kotabaru*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, STIT Darul Ulum Kotabaru. Pembimbing : (I) Muhammad Zaim, M.Pd.I (II) Syukeri Gazali, M.Pd.I.

Kata kunci: Pengaruh, Interaksi Orangtua, Prestasi Belajar PAI

Secara sosiologi lingkungan sosial akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dalam lingkungan sosial seseorang senantiasa melakukan interaksi, interaksi merupakan stimulus dan tanggapan antar manusia, hubungan timbal balik antara pihak-pihak tertentu. Interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. interaksi orangtua pada siswa SMKN 1 Kotabaru terdapat sedikitnya 19 orang siswa kelas XII yang kurang berkomunikasi dengan orangtua, orangtua kurang memotivasi anak dalam belajar sehingga anak mengalami masalah dengan rasa peraya diri. Selain itu, terlihat bahwa bentuk-bentuk kurangnya rasa percaya diri siswa yang ditunjukkan adalah adanya siswa yang kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti enggan untuk bertanya serta kurang mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang mengajar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. penggalan data dilakukan dengan teknik observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. pengolahan data dilakukan dengan editing, koding, tabulating dan interpretasi Data. setelah data diolah maka langkah selanjutnya analisis data dengan teknik analisa statistik dengan Chi Kuadrat dan kemudian hasil yang diperoleh dari perhitungan data tersebut dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat.

Hasil analisa data didapatkan KK 0,725 terletak pada interval 0,600 sampai 0,800. Dengan demikian pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar kelas XII di SMKN 1 Kotabaru adalah dalam kategori cukup. Koefisien determinasi sebesar 0,725 berarti interaksi sosial keluarga, mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variebel lain.